

**IMPLEMENTASI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS IV DI UPT
SDN 8 PINRANG**

Nur Azifah Azis, Masnur, Dedi Setiawan³
Universitas Muhammadiyah Enrekang^{1,2,3}
nurazifahazis670@gmail.com¹, masnur1985@gmail.com²,
dedii.setiawan95@gmail.com³

ABSTRACT

This study aimed to improve the descriptive text comprehension skills of fourth-grade students at UPT SDN 8 Pinrang through the implementation of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy and to describe its implementation stages in reading instruction. This study employed Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 22 fourth-grade students, consisting of 11 male and 11 female students. The data were collected through tests, observations, and documentation and were analyzed using quantitative and qualitative descriptive techniques. The Minimum Learning Achievement Criterion (KKTP) applied in this study was 75. The findings revealed that the implementation of the DRTA strategy gradually improved students' descriptive text comprehension skills. In the pre-cycle stage, the average score was 65.68, with a classical mastery level of 36.36%. In Cycle I, the average score increased to 74.77, with a classical mastery level of 77.27%. Furthermore, in Cycle II, the average score reached 86.59, and the classical mastery level increased to 100%. These findings indicate that the DRTA strategy effectively helps students comprehend texts through predicting, reading, and verifying activities. Therefore, Directed Reading Thinking Activity can serve as an effective instructional alternative for improving descriptive text comprehension skills among elementary school students.

Keywords: *Directed Reading Thinking Activity (DRTA), descriptive text comprehension, classroom action research, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks deskripsi siswa kelas IV UPT SDN 8 Pinrang melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) serta mendeskripsikan tahapan implementasinya dalam pembelajaran membaca. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75S.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi DRTA mampu meningkatkan kemampuan pemahaman teks deskripsi siswa secara bertahap. Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata kelas sebesar 65,68 dengan ketuntasan klasikal sebesar 36,36%. Setelah tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 74,77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,27%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 86,59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa strategi DRTA efektif dalam membantu siswa memahami isi teks melalui kegiatan memprediksi, membaca, dan membuktikan hasil prediksi. Dengan demikian, strategi Directed Reading Thinking Activity dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), pemahaman teks deskripsi, penelitian tindakan kelas, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia serta mendukung pembangunan nasional. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Salah satu kompetensi dasar yang penting untuk mendukung keterampilan tersebut adalah literasi membaca

Namun, kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa skor membaca siswa Indonesia berada di bawah rata-rata

negara-negara OECD. Rendahnya kemampuan literasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya minat baca, keterbatasan sarana pendukung, serta kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Permasalahan ini juga terlihat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam memahami teks deskripsi. Pemahaman teks deskripsi menuntut siswa mampu mengidentifikasi gagasan utama, memahami kosakata, dan menemukan informasi rinci dalam bacaan. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV UPT SDN 8 Pinrang, sekitar 70% siswa masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Siswa cenderung membaca secara mekanis

tanpa mampu memahami isi teks secara mendalam. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan pemberian tugas sehingga keterlibatan aktif siswa belum optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa dalam membangun pemahaman terhadap bacaan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Strategi ini menekankan kegiatan memprediksi, membuktikan, dan merefleksikan isi teks sehingga siswa dapat menghubungkan pengetahuan awal dengan informasi baru yang diperoleh. Melalui tahapan tersebut, siswa didorong untuk berpikir kritis dan aktif selama proses membaca.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan DRTA efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok, memahami informasi tersurat maupun tersirat, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian,

penelitian mengenai penerapan DRTA pada pembelajaran teks deskripsi di sekolah dasar, khususnya di UPT SDN 8 Pinrang, masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas IV UPT SDN 8 Pinrang sekaligus mendeskripsikan proses penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 8 Pinrang tahun pelajaran 2025/2026 dengan subjek sebanyak 22 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks deskripsi melalui penerapan strategi Directed Reading

Thinking Activity (DRTA). Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus melibatkan tahapan prediksi, membaca, dan pembuktian untuk mendorong siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap teks deskripsi, sedangkan observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa, yaitu apabila nilai rata-rata kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, minimal 85% siswa memperoleh nilai tuntas, serta sebagian besar siswa menunjukkan kategori aktif atau sangat aktif dalam pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang mencakup 12 indikator menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung cukup baik, dengan skor rata-rata 33 dari skor maksimal 48 atau sebesar 68,75%. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengamati gambar dan judul, membaca teks, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas. Namun, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, seperti keberanian dalam menyampaikan prediksi, kemampuan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan awal, kerja sama kelompok, serta kemampuan menghubungkan prediksi dengan bukti yang terdapat dalam teks.

Tabel 4.1 Distribusi Nilai Pemahaman Teks Deskripsi Siklus I

Renta ng Skor	Frekue nsi (Siswa)	Persent ase	Kateg ori	Keterangan
86 – 100	2	9%	Sangat Tinggi	Memahami teks deskripsi secara mendalam;pre diksi sangat tepatdan inferensi akurat
76 – 85	6	27%	Tinggi	Mampu mengidentifika si gagasan utama dan informasi

				penting; mencapai KKTP (≥ 70)
66 – 75	9	41%	Sedan g	Pemahaman cukup; sebagian siswa berada di batas KKM; perlu bimbingan lanjutan
56 – 65	5	23%	Renda h	Kesulitan membuat prediksi dan inferensi; partisipasi dalam diskusi masih rendah
0 – 55	0	0%	Sangat Renda h	Belum mampu memahami teks deskripsi; di bawah KKM; perlu perhatian khusus dalam diskusi masih rendah
Total	22	100%		

Hasil tes pemahaman teks deskripsi pada siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan pra-siklus. Sebanyak 17 dari 22 siswa (77,27%) telah mencapai KKTP, sedangkan 5 siswa (22,73%) masih berada di bawah KKTP. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 65,68 menjadi 74,77, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Meskipun demikian, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, sehingga tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

2. Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, aktivitas peserta didik selama pembelajaran mengalami peningkatan. Peserta didik semakin antusias mengikuti pembelajaran, lebih memahami instruksi guru, dan tidak lagi terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran. Penggunaan media gambar serta pemberian apresiasi kepada peserta didik yang aktif turut meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Persentase aktivitas peserta didik meningkat dari 68,75% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II.

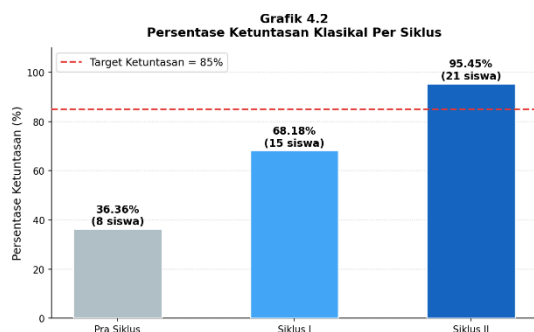
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Pemahaman Teks Deskripsi Siklus II

Renta ng Skor	Frekue nsi (Siswa)	Persenta se	Kateg ori	Keterangan
86 – 100	10	45%	Sangat Tinggi	Pemahaman sangat baik; prediksi logis, mampu menghubung kan bukti tekstual dengan tepat
76 – 85	9	41%	Tinggi	Pemahaman baik; aktif dalam diskusi kelompok; memenuhi KKTP (≥ 70)
66 – 75	3	14%	Sedan g	Pemahaman cukup; sebagian siswa berada di batas KKM; perlu bimbingan

56 – 65	0	0%	Rendah	lanjutan Belum mencapai KKM; kurang fokus dalam pembelajaran; perlu pendampingan intens
0 – 55	0	0%	Sangat Rendah	tidak ada siswa pada kategori ini di siklus II
Total	22	100%		

Hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Dari 22 peserta didik, seluruhnya (100%) telah mencapai nilai KKTP (≥ 70) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 86,59. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 85% peserta didik mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas minimal 80. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran dinyatakan berhasil sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Klasikal Per Siklus



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV UPT SDN 8 Pinrang, penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks deskripsi. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra-siklus hingga siklus II, disertai dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata kelas hanya mencapai 65,68 dengan ketuntasan klasikal sebesar 36,36%. Setelah penerapan strategi DRTA pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 74,77 dengan ketuntasan belajar sebesar 77,27%. Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasilnya, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,59 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%, melampaui target yang ditetapkan.

Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa strategi DRTA efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

siswa. Strategi ini mendorong siswa untuk aktif melakukan prediksi, pembuktian, dan refleksi terhadap isi bacaan. Selain itu, penggunaan teks deskripsi yang dekat dengan kehidupan siswa turut meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan strategi DRTA dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan memahami teks deskripsi pada siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV A UPT SDN 8 Pinrang melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

1. Penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman teks deskripsi siswa kelas IV di UPT SDN 8 Pinrang.
2. Implementasi strategi DRTA dalam proses pembelajaran pemahaman teks deskripsi di kelas IV UPT SDN 8 Pinrang dilaksanakan melalui tiga

tahapan utama yang terstruktur dan sistematis, yaitu tahap prediksi (pre-reading), tahap membaca dan verifikasi (during reading), serta tahap pembuktian dan refleksi (post-reading).

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2023). **Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia** (Edisi Keempat). Jakarta: Balai Pustaka.
- Anggraini, P., Suryani, N., & Waluyo, H. J. (2024). Pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca kritis siswa sekolah dasar. **Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia**, 9(1), 12-24.
- Arikunto, S. (2021). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, R., & Tanjung, D. S. (2023). Implementasi strategi DRTA untuk meningkatkan penguasaan kosakata kontekstual siswa SD. **Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa**, 7(2), 89-102.
- Ayudia, dkk. (2016). **Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**. Bandung: Alfabeta.
- Chaer, A. (2024). **Linguistik Umum** (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). **Keterampilan Menulis**. Jakarta: Rajawali Pers.

- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ennis, R. H. (2023). Critical thinking across the curriculum: A vision. *Topoi*, 42(1), 15-24.
- Fitriani, S., & Suhardi, M. (2024). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-58.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2024). *Teaching and Researching Reading* (4th ed.). New York: Routledge.
- Haryanti, F. (2017). Kompetensi berpikir kritis dalam pendidikan abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 120-135.
- Hasanah, U. (2022). Tahap refleksi dalam DRTA: Mengembangkan pemahaman menyeluruh siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 8(3), 156-168.
- Hasan, M. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hidayana, R., Fitriyani, D., & Arifin, Z. (2021). Efektivitas strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 45-58.
- Hidayati, N. (2020). Metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan memahami teks deskripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 112-125.
- Idrus, M., Rahman, A., & Syamsuddin, A. (2023). Penerapan model pembelajaran DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 78-92.
- Juliana, Prayuda, A., & Tanjung, S. (2023). Penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 066050 Medan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 56-68.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebu